

PENGARUH MATA KULIAH METODOLOGI PEMBELAJARAN DAN MICRO TEACHING TERHADAP PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI STAIN CURUP

Siti Afifah

Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Bengkulu
Email : siti.afifah@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to know a significant influence of methodology learning subject variables toward PPL, a significant influence of micro teaching variables toward PPL, and a significant influence of methodology learning subject and micro teaching variables toward PPL students of Prodi PAI TA. 2016/2017 in STAIN Curup. The quantitative research method with the type of research *ex post facto* was used in this research. The population was all students of Prodi PAI TA. 2016/2017 in STAIN Curup which consists of 177 people with a sample of 60 people, and the instruments were documentation and questionnaire. The result showed that there was a significant influence between methodology learning subject towards PPL students with the coefficient of determination (*R square*) as 0,935, it explained that the influence of methodology learning subject towards PPL students was 93,5 %. Next, there was a significant influence between micro teaching towards PPL students with the coefficient of determination (*R square*) as 0,572, it explained that the influence of micro teaching towards PPL students was 57,2 %. And there is a significant influence between methodology learning subject and micro teaching toward PPL students of Prodi PAI TA. 2016/2017 in STAIN Curup with the coefficient of determination (*R square*) as 0,935, it explained that methodology learning subject and micro teaching were influenced each other toward PPL students of Prodi PAI TA. 2016/2017 in STAIN Curup as 93,5 %, while the remaining 6,5 % was influenced by other variables besides methodology learning subject and micro teaching.

Keywords: Methodology learning subject, Micro Teaching, PPL

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel mata kuliah metodologi pembelajaran terhadap PPL, pengaruh signifikan variabel micro teaching terhadap PPL, dan pengaruh signifikan variabel mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *ex post facto*, populasi bersumber dari mahasiswa prodi PAI STAIN Curup yang berjumlah 177 orang dengan sampel 60 orang, instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan angket. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah metodologi pembelajaran terhadap PPL mahasiswa, dengan hasil koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,935, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh mata kuliah metodologi pembelajaran terhadap PPL mahasiswa adalah sebesar 93,5 %. Selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan antara micro teaching terhadap PPL mahasiswa dengan hasil koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,572, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh micro teaching terhadap PPL mahasiswa adalah sebesar 57,2 %. Selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup, dengan hasil koefisien determinasi (*R square*) sebesar 0,935, hal ini menjelaskan bahwa mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching secara bersama-sama berpengaruh terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup sebesar 93,5 % sedangkan sisanya yaitu 6,5 % dipengaruhi oleh variabel lain selain mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching.

Kata Kunci: Metodologi Pembelajaran, Micro Teaching, PPL

Pendahuluan

Permasalahan yang seringkali dijumpai dalam pengajaran, khususnya pengajaran Agama Islam adalah bagaimana cara menyajikan materi kepada siswa secara baik sehingga diperoleh hasil yang efektif dan efisien. Masalah lain yang juga sering didapati adalah kurangnya perhatian mahasiswa terhadap variasi penggunaan metode mengajar dalam upaya peningkatan mutu pengajaran secara baik.

Pembelajaran atau pengajaran adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih,

menetapkan mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang diinginkan.¹

Melalui pembelajaran akan terjadi proses pengembangan moral keagamaan, aktivitas, dan kreativitas siswa melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Pembelajaran merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungannya (kelas) sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik.

Dalam mengamalkan atau mengajarkan ilmu terse-

¹Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: PT. Bumi Aksara. 2000), h.2

but, hendaknya seorang guru memiliki wawasan tentang sistem pembelajaran mulai dari merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, hingga melakukan evaluasi pembelajaran. Salah satu hal penting dalam proses pembelajaran tersebut yakni metode pembelajaran. Apabila dalam proses pembelajaran tidak menggunakan metode yang tepat maka harapan tercapainya tujuan pendidikan akan sulit di raih.

Mata kuliah Metodologi Pembelajaran dilaksanakan pada semester V (lima) dan merupakan mata kuliah awal bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI). Mata kuliah Metodologi Pembelajaran PAI, merupakan pengenalan bagi mahasiswa prodi PAI untuk mendapatkan pengetahuan bagaimana langkah-langkah awal seorang guru dalam merencanakan dan melaksanakan suatu pembelajaran. Dalam mata kuliah ini telah diajarkan keterampilan mengajar serta metode-metode yang digunakan dalam mengajar, seperti: guru harus menyiapkan perangkat ajar (Silabus dan RPP), juga mempersiapkan suatu media pada saat mengajar, kemudian guru dituntut agar memberikan mata pelajaran yang membuat siswa termotivasi dan menambah minat dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi yang di ajarkan mudah di ingat dan di pahami oleh siswa.

Mata kuliah metodologi pembelajaran ini sangat penting diketahui oleh mahasiswa Prodi PAI dikarenakan metodologi pembelajaran merupakan mata kuliah awal bagi mahasiswa untuk mengetahui langkah-langkah dalam proses pembelajaran yang akan berlangsung pada saat praktek di depan kelas seperti praktek pada mata kuliah micro teaching dan praktek sesungguhnya pada saat mahasiswa menjalankan PPL.

Pada mata kuliah metodologi pembelajaran, mahasiswa di tuntut agar mengetahui cara menentukan metode yang tepat pada mata pelajaran yang akan di ajarkan, kemudian di ajarkan agar calon guru mempunyai keterampilan mengajar dengan baik guna untuk menciptakan suasana pembelajarana yang menarik, selain itu mahasiswa Prodi PAI khususnya dituntut untuk menciptakan sebuah media pembelajaran yang menarik minat peserta didik, serta di ajarkan cara tampil di depan kelas agar mahasiswa mempunyai rasa percaya diri yang tinggi ketika menghadapi peserta didik di sekolah. Oleh karena itulah mata kuliah metodologi pembelajaran sangat penting bagi mahasiswa Prodi PAI karena di dalamnya sudah mencakup langkah-langkah serta teknik-teknik penyampaian proses pembelajaran khususnya Prodi PAI.

Fenomena yang terjadi pada mahasiswa khususnya Prodi PAI di STAIN Curup saat ini adalah gagal-

nya para mahasiswa memahami urgenitas sebuah mata kuliah metodologi pembelajaran, sehingga ber-

dampak serius pada lemahnya motivasi untuk senantiasa mengakses dan menemukan sebuah metode pembelajaran baru yang unik dan relevan dengan situasi kelas yang sedang dihadapi. Alih-alih untuk menemukan metode pembelajaran baru, metode pembelajaran yang lama sering tidak di baca dan di pahami dengan baik sehingga mahasiswa sulit memahami berbagai metode dan masih menggunakan metode konvensional dan kurang bervariasi dalam pengajaran.

Pada saat pelaksanaan mata kuliah metodologi pembelajaran seringkali dosen menegaskan bahwasanya proses pembelajaran jangan hanya di pandang terjadi di ruang kelas semata dan menggunakan metode konvensional semata melainkan menggunakan berbagai inovasi mengajar agar terciptanya proses pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, seorang guru wajib memotivasi untuk selalu belajar secara mandiri dan terus menerus karena para siswa telah menjadi manusia pembelajar.

Micro teaching adalah mata kuliah wajib yang harus di ambil dan wajib lulus bagi mahasiswa S1 (strata satu) pada Prodi PAI di STAIN Curup. Mata kuliah ini dilaksanakan pada semester VII (tujuh). Persyaratan mahasiswa dalam mengambil mata kuliah micro teaching yaitu harus telah lulus mata kuliah kependidikan antara lain psikologi, dasar-dasar kependidikan, desain pembelajaran, metodologi pembelajaran, pengembangan dan inovasi kurikulum atau profesi dan etika keguruan, dan pengembangan sistem evaluasi atau evaluasi pendidikan.²

Namun kenyataannya pada saat praktek micro teaching dikarenakan praktek di lakukan di dalam kelas perkuliahan dan yang menjadi audience atau siswa adalah teman kelas mahasiswa itu sendiri mengakibatkan praktek kurang serius yang berakibat kurangnya kesadaran mahasiswa akan pentingnya keseriusan latihan praktek micro teaching untuk bekal PPL di sekolah sesungguhnya. Dan masih banyak mahasiswa yang fokus dengan buku panduan ketika menjelaskan pada saat praktek mengajar di kelas.

Kelanjutan dari praktek micro teaching bermuara pada Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi dalam proses pembelajaran layaknya guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Aspek keterampilan dalam Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) yang di maksud yakni kesiapan dan kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas secara baik dan berhasil.³

²Zainal Asril, Micro Teaching, h.103

³Zainal Asril, Micro Teaching, h.91

PPL merupakan salah satu kegiatan intrakurikulum yang wajib di laksanakan oleh setiap mahasiswa Tarbiyah. Kegiatan ini meliputi orientasi, observasi, latihan mengajar sesuai dengan bidang keahliannya serta kegiatan non-teaching lainnya.⁴

PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari, mengenal, dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai dalam kehidupan nyata di sekolah dan lembaga pendidikan.

Menjadi mahasiswa calon guru tentunya mempunyai pengalaman yang berbeda. Dalam prakteknya di perkuliahan, mahasiswa harus menempuh mata kuliah micro teaching yang kemudian menjadi syarat mutlak untuk mengambil mata kuliah PPL mengajar di sekolah tertentu sebagai langkah awal menjadi seorang guru.

PPL adalah kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi dalam proses pembelajaran layaknya guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Aspek keterampilan dalam PPL yang di maksud yakni kesiapan dan kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas secara baik dan berhasil.⁵

PPL merupakan muara dan aplikasi dari seluruh materi yang diterima mahasiswa selama mengikuti pembelajaran di bangku kuliah. PPL dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar maupun tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.

Mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching adalah mata kuliah wajib yang harus di ambil dan wajib lulus bagi mahasiswa S1 (strata satu) dan merupakan persyaratan mahasiswa dalam mengambil mata kuliah PPL yaitu harus telah lulus mata kuliah kependidikan antara lain psikologi, dasar-dasar kependidikan, desain pembelajaran, metodologi pembelajaran, Pengembangan dan inovasi kurikulum atau profesi dan etika keguruan, dan pengembangan sistem evaluasi atau evaluasi pendidikan.⁶

Hal ini sejalan dengan hasil observasi awal peneliti yakni berdasarkan penjelasan Bapak Hendra Harmi selaku dosen pengampu mata kuliah micro teaching bahwa untuk mengikuti mata kuliah micro teaching, mahasiswa Prodi PAI STAIN Curup wajib mengikuti dan lulus mata kuliah kependidikan terlebih dahulu salah satunya yaitu mata kuliah metodologi pembelajaran. Dan setelah lulus mengikuti mata kuliah micro teaching mahasiswa bisa mengikuti praktek pengalaman lapangan (PPL).

Peneliti mengambil kesimpulan awal bahwa mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching memiliki kaitan dan kontribusi penting dalam Praktek Pengalaman Lapangan. Namun fenomena yang terjadi pada mahasiswa semester VII khususnya Prodi PAI di STAIN Curup, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan ketika sedang melaksanakan PPL, masih ada mahasiswa yang fokus pada buku panduan ketika mengajar di depan kelas, belum siap dan belum mampu menguasai keterampilan dalam mengajar dan belum mampu menguasai konten-konten materi pelajaran yang akan di ajarkan kepada siswa ketika terjun langsung mengabdikan dalam PPL dan menjadikan kegiatan belajar mengajar menjadi kurang kondusif. Selain itu, mahasiswa tampak grogi, kaku pada saat praktek mengajar di depan siswa yang berada di sekolah sebenarnya. Padahal sebelumnya sudah ada mata kuliah Metodologi Pembelajaran (PAI) dan micro teaching, pada mata kuliah ini telah di ajarkan mengenai menjelaskan format pembelajaran dan pengajaran, menjelaskan cara-cara ataupun langkah-langkah membuat Silabus dan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran), keterampilan mengajar, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, menjelaskan pelajaran/materi, keterampilan bertanya, memberi penguatan, membimbing diskusi kelompok kecil, membuat media yang kreatif serta penggunaan metode-metode yang tepat pada setiap mata pelajaran yang akan di ajarkan. Akan tetapi masih saja mahasiswa kesulitan dalam melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), hal ini belum dapat di ketahui dengan jelas asal usul penyebab terjadinya, maka dari itu peneliti berusaha menjajaki sesungguhnya mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching memberikan kontribusi positif atau negative terhadap Praktek Pengalaman Lapangan mahasiswa Prodi PAI angkatan 2017 di STAIN Curup.

Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif variabel mata kuliah metodologi pembelajaran terhadap variabel PPL

⁴Tim Penyusun Buku Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan ke XX, h.1

⁵Zainal Asril, Micro Teaching : Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan, h.91

Pengaruh Mata Kuliah Metodologi Pembelajaran Dan Micro Teaching

⁶Zainal Asril, Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan, h.103

mahasiswa Prodi PAI semester VII angkatan 2017
di STAIN Curup?

2. Apakah ada pengaruh positif variabel mata kuliah micro teaching terhadap variabel PPL mahasiswa Prodi PAI semester VII angkatan 2017 di STAIN Curup?
3. Apakah ada pengaruh positif variabel mata kuliah metodologi pembelajaran dan variabel micro teaching terhadap variabel PPL mahasiswa Prodi PAI semester VII angkatan 2017 di STAIN Curup?

⁹Zainal Asril, Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.91

Tujuan Penelitian

Penerapan tujuan sangat penting karena tujuan dapat di jadikan tolak ukur keberhasilan penelitian. Tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui pengaruh positif variabel mata kuliah metodologi pembelajaran terhadap variabel PPL mahasiswa Prodi PAI semester VII angkatan 2017 di STAIN Curup.
2. Untuk mengetahui pengaruh positif variabel mata kuliah micro teaching terhadap variabel PPL mahasiswa Prodi PAI semester VII angkatan 2017 di STAIN Curup.
3. Untuk mengetahui pengaruh positif variabel mata kuliah metodologi pembelajaran dan variabel micro teaching terhadap variabel PPL mahasiswa Prodi PAI semester VII angkatan 2017 di STAIN Curup.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian ini berupa data penelitian yang berisikan angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁷ Pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik jika disertai tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.⁸ Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan analisis data statistik, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching terhadap PPL mahasiswa Prodi PAI semester VII angkatan 2017 di STAIN Curup ini.

Landasan Teori

1. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi, setelah mereka menyelesaikan pembelajaran micro teaching.⁹ Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan intra

⁷Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2016), h.7

⁸Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.11

kurikulum yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa Tarbiyah. Kegiatan ini meliputi orientasi, observasi, latihan mengajar sesuai dengan bidang keahliannya serta kegiatan non-teaching lainnya.¹⁰

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan muara dan aplikasi dari seluruh materi yang diterima mahasiswa selama mengikuti pembelajaran di bangku kuliah. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan di luar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pembentukan profesi kependidikan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa, yang meliputi orientasi, observasi, latihan mengajar sesuai dengan bidang keahliannya serta kegiatan non-teaching lainnya. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang disyaratkan oleh pekerja guru atau tenaga kependidikan yang lain.

PPL adalah kegiatan pelatihan untuk menerapkan berbagai pengetahuan, sikap, keterampilan dalam proses pembelajaran secara utuh dan terintegrasi dalam proses pembelajaran layaknya guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Aspek keterampilan dalam PPL yang dimaksud yakni kesiapan dan kemampuan seseorang untuk melaksanakan tugas secara baik dan berhasil.

PPL memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mempelajari mengenal dan menghayati permasalahan lembaga pendidikan baik yang terkait dengan proses pembelajaran maupun kegiatan manajerial kelembagaan, memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai dalam kehidupan nyata di sekolah dan lembaga pendidikan.

2. Metodologi Pembelajaran PAI

Metode pengajaran agama Islam adalah cara yang paling efektif dan efisien dalam mengajarkan agama Islam.¹¹

Menurut Al-Toumy Al-Syaibany dalam Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) oleh Dayun Riyadi, bahwa metodologi pendidikan pembelajaran Islam adalah segala segi kegiatan terarah yang dikerjakan oleh guru dalam rangka kemestian-kemes-

¹⁰Tim Penyusun, Buku Pedoman Praktek Pengalaman Lapangan ke XX, Jurusan Tarbiyah, STAIN Curup, (Curup: LP21), 2017, h.1

¹¹Ahmad Tafsir, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), h. 9

tian mata pelajaran agama seperti akidah, akhlak, tauhid, fiqhi dan sebagainya.¹²

Menurut Gagne, pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang di rancang untuk memungkinkan terjadinya proses pada siswa. Pembelajaran mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa dan menghasilkan belajar.¹³

Dari beberapa definisi di atas, maka yang dimaksud dengan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang melibatkan guru, siswa dan komponen lainnya dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Dengan kata lain, pembelajaran adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif dan ditunjang oleh berbagai unsur lainnya untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Dengan demikian, metode pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran dari seorang guru kepada siswa dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan. Dalam definisi tersebut terkandung makna bahwa dalam penerapannya ada kegiatan memilih, menetapkan, menggunakan dan mengembangkan metode yang optimal untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dengan siswa dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Berbagai pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Agama Islam harus dijabarkan ke dalam metode pembelajaran PAI yang bersifat prosedural.

Berdasarkan definisi di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metodologi pembelajaran PAI adalah jalan atau cara yang diterapkan dalam proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam (PAI), guna tercapainya tujuan dan cita-cita pendidikan Islam serta dapat memberikan suatu pemahaman dan pengertian kepada siswa. Konsep metode, fungsi dan perannya dalam proses pendidikan amatlah penting untuk menentukan dan menyampaikan cara dalam mengajar, pikiran, pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan sikap untuk ditransferkan dari guru kepada siswa.

Pembahasan

Analisis deskripsi dilakukan guna mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Analisis ini merupakan dasar dari analisis inferensial (analisis lanjut), analisis lanjut sangat tergantung dari hasil analisis deskripsinya. Oleh karena itu ketelitian dan kecerma-

¹²Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: TERAS, 2012), h.9

¹³Dayun Riadi, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Dusun Curup: LP2 STAIN CURUP, 2012), h. 11

tan dalam melakukan analisis deskripsi sangat diperlukan untuk menentukan analisis berikutnya.¹⁴

Angket untuk mata kuliah metodologi pembelajaran disebar kepada sampel sebanyak 60 orang. Dan dijawab atau dikembalikan sebanyak jumlah yang sama yaitu 60 (100%). Angket yang dikembalikan semuanya terisi dengan baik. Adapun gambaran atau deskriptif data mata kuliah metodologi pembelajaran (X1) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Variabel mata kuliah metodologi pembelajaran (X1) jumlah sampel sebanyak 60 tidak ada yang hilang, berarti seluruh sampel dianalisis semua sesuai dengan jumlah N-nya yaitu 60. Besarnya angka missing nol (0), ini berarti tidak ada data yang kosong pada skor variabel yang dianalisis. Mean 73,40 yang berarti nilai rata-rata dari variabel mata kuliah metodologi pembelajaran (X1). Median adalah nilai yang membagi distribusi data kedalam dua bagian yang sama besar atau suatu nilai yang membagi 50% frekuensi nilai atas dan 50% frekuensi nilai bawah, pada variabel mata kuliah metodologi pembelajaran adalah 70,50 sehingga frekuensi yang terdapat diatas sama dengan frekuensi yang terdapat dibawah. Mode (modus) adalah skor yang frekuensinya paling banyak yaitu 56. Skor maximum atau nilai tertinggi adalah 101, minimum atau skor terendahnya adalah 52 dan sum 4404 jumlah skor keseluruhan.¹⁵

Angket untuk micro teaching disebar kepada sampel sebanyak 60 orang. Dan dijawab atau dikembalikan sebanyak jumlah yang sama yaitu 60 (100%). Angket yang dikembalikan semuanya terisi dengan baik. Adapun gambaran atau deskriptif data micro teaching (X1) dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

variabel micro teaching (X2), jumlah sampel sebanyak 60 tidak ada yang hilang, berarti semua sampel dianalisis semua sesuai dengan jumlah N-nya yaitu 60. Besarnya angka missing nol (0), ini berarti tidak ada data yang kosong pada skor variabel yang dianalisis. Mean 84,57 yang berarti nilai rata-rata dari variabel micro teaching (X2). Median adalah nilai yang membagi distribusi data kedalam dua bagian yang sama besar atau suatu nilai yang membagi 50% frekuensi nilai atas dan 50% frekuensi nilai bawah, pada variabel micro teaching adalah 82,00 sehingga frekuensi yang terdapat diatas sama dengan frekuensi yang terdapat dibawah. Mode (modus) adalah skor yang frekuensinya paling banyak yaitu 90. Skor maximum atau nilai tertinggi adalah 111, minimum atau skor terendahnya adalah 57 dan sum 5074 jumlah skor keseluruhan.¹⁶

¹⁴Hartono, SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian, (Pekan Baru: Pustaka Pelajar, 2013), h.29

¹⁵Hartono, SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian, (Pekan Baru: Pustaka Pelajar, 2013), h.39-40

¹⁶Hartono, SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian, h.39-40

Angket untuk PPL disebar kepada sampel sebanyak 60 sampel. Dan dijawab atau dikembalikan sebanyak jumlah yang sama yaitu 60 (100%). Angket yang dikembalikan semuanya terisi dengan baik. Adapun gambaran atau deskriptif data PPL dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Variabel PPL(Y) dapat dilihat, jumlah sampel sebanyak 60 sampel tidak ada yang hilang, berarti seluruh sampel dianalisis semua sesuai dengan jumlah N-nya yaitu 60. Besarnya angka missing no (0), ini berarti tidak ada data yang kosong pada skor variabel yang dianalisis. Mean 69,22 yang berarti nilai rata-rata dari variabel PPL(Y). Median adalah nilai yang membagi distribusi data kedalam dua bagian yang sama besar atau suatu nilai yang membagi 50% frekuensi nilai atas dan 50% frekuensi nilai bawah, pada variabel PPL adalah 66,50 sehingga frekuensi yang terdapat diatas sama dengan frekuensi yang terdapat dibawah. Mode (modus) adalah skor yang frekuensinya paling banyak yaitu 61. Skor maximum atau nilai tertinggi adalah 93 minimum atau skor terendahnya adalah 47 dan sum 4153 jumlah skor keseluruhan.¹⁷

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama penelitian ini untuk menguji penelitian tentang apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah metodologi pembelajaran (X1) terhadap PPL (Y) mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup. Dengan menggunakan analisa uji regresi linier sederhana menggunakan analisa program SPSS versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Uji Regresi X₁ terhadap Y

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7429.113	1	7429.113	830.116	.000 ^a
	Residual	519.070	58	8.949		
	Total	7948.183	59			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Dari tabel anova di atas, dapat dilihat bahwa f hitung sebesar 830.116 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang masih di bawah 0,05. Jika dibandingkan dengan kaidah pengujian berdasarkan probabilitas, maka nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi bias digunakan untuk memprediksi variable Y. dengan kata lain, mata kuliah metodologi pembelajaran berpengaruh terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup.

Hasil Uji Regresi X₁ terhadap Y
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	8.257	2.581			3.199	.002
	X1	.795	.043	.941		18.662	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel Coefficients di atas dapat dilihat pada kolom B terdapat nilai constant 8.257 sedangkan nilai mata kuliah metodologi pembelajaran 0.795 maka dapat dikemukakan persamaan regresi liniernya sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 8.257 + 0.795 X_1$$

Hasil perhitungan pada tabel di atas B = 0.795 bertanda positif yang berarti setiap kali variabel mata kuliah metodologi pembelajaran bertambah satu, maka rata-rata variabel PPL mahasiswa bertambah sebesar 8.257. Besarnya nilai signifikan 0,000 dapat dijadikan petunjuk untuk menjawab hipotesis di bawah ini:

Ha : Mata kuliah metodologi pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap PPL mahasiswa Prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup.

H0 : Mata kuliah metodologi pembelajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap PPL mahasiswa Prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) maka tidak terdapat pengaruh signifikan, dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup. Pada tabel di atas diketahui nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian berarti mata kuliah metodologi pembelajaran (X1) berpengaruh signifikan terhadap PPL mahasiswa (Y) prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup.

Kontribusi X₁ terhadap Y

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.967 ^a	.935	.934	2.992

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Besarnya kontribusi mata kuliah metodologi pembelajaran terhadap PPL mahasiswa dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,935 artinya pengaruh mata kuliah metodologi pembelajaran terhadap PPL mahasiswa mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup adalah sebesar 93,5 %, sedangkan sisanya 6,5 % di pengaruhi oleh variabel lainnya.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

¹⁷Hartono, SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian, h.39-40

Uji hipotesis kedua penelitian ini untuk menguji penelitian tentang apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara micro teaching (X2) terhadap PPL (Y)

mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup. Dengan menggunakan analisa uji regresi linier sederhana menggunakan analisa program SPSS versi 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut :

Hasil Uji Regresi Variabel X₂ dengan Y
ANOVA^b

	Sum of Squares	df	Mean Square	F
Regression	4454.316	1	4454.316	73.944
Residual	3493.867	58	60.239	
Total	7948.183	59		

a. Predictors: (Constant), X2

Dependent Variable: Y

Dari tabel anova di atas, dapat dilihat bahwa f hitung sebesar 73.944 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang masih di bawah 0,05. Jika dibandingkan dengan kaidah pengujian berdasarkan probabilitas, maka nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Karena probabilitas lebih kecil dari 0,05 maka model regresi bisa digunakan untuk memprediksi variable Y. dengan kata lain, micro teaching berpengaruh terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup.

Hasil Uji Regresi X₂ terhadap Y
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.257	2.581		3.199	.002
X2	.031	.045	.035	.689	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel Coefficients di atas dapat di lihat pada kolom B terdapat nilai constant 8.257 sedangkan nilai micro teaching 0.031 maka dapat dikemukakan persamaan regresi liniernya sebagai berikut :

$$Y = a + bX_1$$

$$Y = 8.257 + 0.031 X_2$$

Hasil perhitungan pada tabel di atas B = 0.031 bertanda positif yang berarti setiap kali variabel mata kuliah metodologi pembelajaran bertambah satu, maka rata-rata variabel PPL mahasiswa bertambah sebesar 8.257. Besarnya nilai signifikan 0,000 dapat dijadikan petunjuk untuk menjawab hipotesis di bawah ini:

Ha: Micro teaching berpengaruh signifikan terhadap PPL mahasiswa Prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup.

H0: Micro teaching tidak berpengaruh signifikan terhadap PPL mahasiswa Prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 (sig > 0,05) maka tidak terdapat pengaruh signifikan, dan jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 (sig < 0,05) maka terdapat pen-

diketahui nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan demikian berarti micro teaching (X2) berpengaruh signifikan terhadap PPL mahasiswa (Y) prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup.

Kontribusi X₂ terhadap Y
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.756 ^a	.572	.565	7.657

a. Predictors: (Constant), X2

Besarnya kontribusi micro teaching terhadap PPL mahasiswa dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,572 artinya pengaruh micro teaching terhadap PPL mahasiswa mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup adalah sebesar 57,2 %, sedangkan sisanya 42,8 % di pengaruhi oleh variabel lainnya.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Dalam pengujian hipotesis ketiga ini adalah uji regresi linier berganda. Uji regresi linier berganda ini untuk menguji penelitian tentang apakah terdapat pengaruh signifikan antara mata kuliah metodologi pembelajaran (X1) dan micro teaching (X2) secara bersama-sama terhadap PPL (Y) mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup. Dapat dilihat dari hasil regresi linier berganda berikut ini :

Hasil Uji Koefisien Regresi Variabel X₁ dan X₂ Terhadap Y
Coefficients^a

garuh yang signifikan terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup. Pada tabel di atas

Pengaruh Mata Kuliah Metodologi Pembelajaran Dan Micro Teaching

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.257	2.581		3.199	.002
X1	.795	.043	.941	18.662	.000
X2	.031	.045	.035	.689	.493

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel Coefficients diatas dapat dilihat persamaan regresi berganda:

$$Y= a + bX1 + b X2$$

$$Y= 8,257 + 0,795 X1+ 0,31X2$$

Berdasarkan model regresi berganda tersebut menunjukkan bahwa dengan meningkatnya satu satuan variabel mata kuliah metodologi pembelajaran (X1) sebesar 0,000, artinya mata kuliah metodologi pembelajaran ditingkatkan 1 satuan, maka PPL mengalami kenaikan sebesar 0,795 Koefisien bernilai positif artinya terdapat hubungan positif antara mata kuliah metodologi pembelajaran dengan PPL mahasiswa. Jika mata kuliah metodologi pembelajaran menurun maka PPL mahasiswa akan menurun, sebaliknya jika mata kuliah metodologi pembelajaran meningkat maka PPL mahasiswa akan meningkat.

Koefisien regresi variabel micro teaching (X2) sebesar 0,000, artinya jika micro teaching ditingkatkan 1 satuan, maka PPL mahasiswa mengalami kenaikan sebesar 0,31. Koefisien bernilai positif artinya ada

hubungan searah antara micro teaching dengan PPL mahasiswa.

dasar pemikiran para ahli yang menyatakan bahwa jika nilai mata kuliah metodologi pembelajaran ma-

4. Uji F

Model regresi tersebut di uji kebermaknaannya menggunakan uji F seperti berikut ini :

Hasil Uji Regresi Berganda (Uji F)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7433.404	2	3716.702	411.540	.000 ^a
	Residual	514.779	57	9.031		
	Total	7948.183	59			

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel di atas, nilai Fhitung 411,540 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching secara bersama-sama terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup.

Besarnya kontribusi mata kuliah metodologi pembelajaran (X1) dan micro teaching (X2) terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup dapat dilihat dari nilai R Square sebesar 0,935 artinya sumbangan mata kuliah metodologi pembelajaran (X1) dan micro teaching (X2) terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup sebesar 93,5 %.

1. Pengaruh Mata Kuliah Metodologi Pembelajaran (X1) terhadap PPL(Y)

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara mata kuliah metodologi pembelajaran terhadap PPL terdapat pengaruh yang signifikan pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan tersebut didapat dari koefisien determinasi korelasi $R^2 = 0,935$.

Kontribusi yang diberikan variabel mata kuliah metodologi pembelajaran terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup dari pengujian regresi linier sederhana sebesar 93,5%, angka ini menunjukkan sumbangan yang sangat berarti pengaruh mata kuliah metodologi pembelajaran terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup dan sisanya 6,5% ditentukan oleh variabel lain selain variabel mata kuliah metodologi pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin besar pengaruh mata kuliah metodologi pembelajaran maka semakin besar pula peluang keberhasilan praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup demikian sebaliknya.

Temuan penelitian variabel mata kuliah metodologi pembelajaran terhadap PPL mahasiswa dengan

hasiswa baik dan tinggi maka praktek PPL mahasiswa pun mengalami keberhasilan yang baik pula.

2. Pengaruh Micro Teaching(X2) terhadap PPL (Y)

Dengan melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara micro teaching terhadap PPL terdapat pengaruh pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan tersebut dari koefisien determinasi $R^2 = 0,572$.

Kontribusi yang diberikan variabel micro teaching terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup dari pengujian regresi linier sederhana sebesar 57,2%, angka ini menunjukkan sumbangan yang sangat berarti pengaruh micro teaching terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup dan sisanya 43,8% ditentukan oleh variabel lain selain variabel micro teaching. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin besar pengaruh micro teaching maka semakin besar pula peluang keberhasilan praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup demikian sebaliknya.

Temuan penelitian variabel mata kuliah metodologi pembelajaran terhadap PPL mahasiswa dengan dasar pemikiran para ahli yang menyatakan bahwa jika nilai micro teaching mahasiswa baik dan tinggi maka praktek PPL mahasiswa pun mengalami keberhasilan yang baik pula.

3. Pengaruh Mata Kuliah Metodologi Pembelajaran (X1) dan Micro Teaching (X2) terhadap PPL (Y)

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa antara mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching terhadap PPL terdapat pengaruh yang signifikan dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan tersebut didapat dari koefisien determinasi $R^2 = 0,935$.

Kontribusi yang diberikan variabel mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup dari pengujian regresi linier sederhana sebesar 93,5%, angka ini menunjukkan sumbangan yang sangat berarti pengaruh mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup dan sisanya 6,5% ditentukan oleh variabel lain selain variabel mata kuliah metodologi pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa makin besar pengaruh mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching maka semakin besar pula peluang keberhasilan praktek pengalaman lapangan (PPL) mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup demikian sebaliknya.

Temuan penelitian variabel mata kuliah metodologi pembelajaran terhadap PPL mahasiswa dengan dasar pemikiran jika mata kuliah metodologi pembelajaran PAI mendapatkan nilai yang baik maka dalam pelaksanaan latihan mengajar micro teaching dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) juga ikut serta memberikan hasil yang positif.¹⁸

Temuan diatas menjelaskan bahwa kontribusi yang diberikan variabel mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup dari pengujian regresi linier sederhana sebesar 93,5%, angka ini menunjukkan kontribusi yang sangat besar yang berarti berpengaruh terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup. Artinya mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching layak dan tetap menjadi mata kuliah bersyarat bagi mahasiswa prodi PAI di STAIN Curup angkatan 2017 sebelum mengikuti kegiatan praktek pengalaman lapangan (PPL).

Hal ini sejalan dengan teori Zainal Asril yang mengatakan bahwa mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching adalah mata kuliah wajib yang harus di ambil dan wajib lulus bagi mahasiswa S1 (strata satu) dan merupakan persyaratan mahasiswa dalam mengambil mata kuliah PPL yaitu harus telah lulus mata kuliah kependidikan antara lain psikologi, dasar-dasar kependidikan, desain pembelajaran, metodologi pembelajaran, Pengembangan dan inovasi kurikulum atau profesi dan etika keguruan, dan pengembangan sistem evaluasi atau evaluasi pendidikan.¹⁹

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah metodologi pembelajaran terhadap PPL mahasiswa, dengan hasil koefisien determinasi (R square) sebesar 0,935, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh mata kuliah metodologi pembelajaran terhadap PPL mahasiswa adalah sebesar 93,5 %. Selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan antara micro teaching terhadap PPL mahasiswa dengan hasil koefisien determinasi (R square) sebesar 0,572, hal ini menjelaskan bahwa pengaruh micro teaching terhadap PPL mahasiswa adalah sebesar 57,2 %. Selanjutnya terdapat pengaruh yang signifikan antara mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup, dengan hasil koefisien determinasi (R square) sebesar 0,935, hal ini menjelaskan bahwa mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching secara ber-

¹⁸Hasil dari penjelasan Bapak Dr. Hendra Harmi, M.Pd selaku dosen micro teaching pada tanggal 24 November 2016 hari senin di Lokal PAI

sama-sama berpengaruh terhadap PPL mahasiswa prodi PAI angkatan 2017 STAIN Curup sebesar 93,5 % sedangkan sisanya yaitu 6,5 % dipengaruhi oleh variabel lain selain mata kuliah metodologi pembelajaran dan micro teaching.

Daftar Pustaka

- Ahmad Rohani, Pengelolaan Pengajaran, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.226
- Ahmad Tafsir, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2011), Cet. XI, h.7
- Dayun Riadi, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Dusun Curup: LP2 STAIN CURUP, 2012), h. 11
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Bandung: Diponegoro, 2012), h.281
- Duwi Priyatno, Belajar Alat Analisis Data, Olah Data dan Penyelesaian Kasus-kasus Dengan SPSS, (Yogyakarta : Media Kom, 2016), h.96
- Duwi Priyatno. Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariat dengan SPSS. (Yogyakarta : Gava Media, 2011), h. 60
- Dwi Priyatno. Mandiri Belajar SPSS, (Yogyakarta: Mediakom, 2008), h.38
- Hamzah B. Uno, Perencanaan Pembelajaran, (Bandung: PT. Bumi Aksara. 2000), h.2
- Hartono, SPSS 16.0 Analisis Data Statistika dan Penelitian, (Pekan Baru: Pustaka Pelajar, 2013), h.29
- Jamal Ma'mur Asmani, Micro Teaching dan Team Teaching, (Yogyakarta: DIVA Press, 2010), h.36
- Marno, Strategi dan Metode Pengajaran, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), h.62
- Moh. Winarno dan Aly Zaky, Panduan Dasar SPSS, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2015), h.147
- Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: TERAS, 2012), h.9
- Mukayat D. Brotowidjojo. Metodologi Penelitian Dan Penulisan Karangan Ilmiah, (Yogyakarta : Liberty, 2009), h. 69
- Ridwan dan Sunarto. Pengantar Statistik Untuk Penelitian Sosial Ekonomi. (Alfabeta : Bandung, 2007), h.81
- Sufren dan Yonathan Natanael, Mahir Menggunakan SPSS Secara Otodidak, (Jakarta: PT. Alek Komputindo, 2013), h.47
- Sugiono, Metodologi Penelitian Administrasi, (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 244
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: ALFABETA, 2016), h.7
- Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h.11
- Suwarna. Dkk. Pengajaran Mikro, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006), Cet. 2 h. 8
- Zainal Asril, Micro Teaching: Disertai dengan Pedoman Pengalaman Lapangan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), h.5

